
**PENGARUH KEAKTIFAN BERORGANISASI DAN MANAJEMEN WAKTU
TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI FKIP
UNIVERSITAS LAMPUNG**

Rahma Noviyana¹, Dia Ravikasari², Tria Febriana³, Muhammad Wildan Ghani⁴, Rahmawati⁵,
Fiarika Dwi Utari⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Lampung

Email: rhmanovyna7114@gmail.com¹, diarvksri31@gmail.com², triafebriana815@gmail.com³,
wildanghani224@gmail.com⁴, rahmawati.1989@fkip.unila.ac.id⁵,
fiarikadwiutari@fkip.unila.ac.id⁶

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keaktifan berorganisasi dan manajemen waktu terhadap prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis deskriptif verifikatif melalui metode survei. Populasi penelitian adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung angkatan 2025 yang berjumlah 99 orang, dengan sampel sebanyak 60 responden yang ditentukan menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan skala Likert lima poin dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda berbantuan SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) keaktifan berorganisasi berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik dengan nilai t hitung sebesar 7,104 dan signifikansi 0,000; (2) manajemen waktu berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik dengan nilai t hitung sebesar 6,007 dan signifikansi 0,000; serta (3) keaktifan berorganisasi dan manajemen waktu secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik dengan nilai F hitung sebesar 93,920 dan signifikansi 0,000. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,767 menunjukkan bahwa kedua variabel bebas mampu menjelaskan 76,7% variasi prestasi akademik mahasiswa, sedangkan sisanya 23,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Kata Kunci: Keaktifan Berorganisasi, Manajemen Waktu, Prestasi Akademik, Mahasiswa Pendidikan Ekonomi.

Abstract: This study aims to analyze the effect of organizational activity and time management on the academic achievement of Economics Education students at the Faculty of Teacher Training and Education (FKIP), University of Lampung, both partially and simultaneously. This study employed a quantitative method with a descriptive verificative type through a survey approach. The population consisted of 99 students from the 2025 cohort of the Economics Education Study Program at FKIP University of Lampung, with a sample of 60 respondents determined using purposive sampling technique. Data were collected through a questionnaire with a five-point Likert scale and analyzed using multiple linear regression with the assistance of SPSS version 26. The results indicate that: (1) organizational activity has a significant effect on academic achievement with a t-value of 7.104 and a significance value of 0.000; (2) time management has a significant effect on academic achievement with a t-value of 6.007 and a significance value of 0.000; and (3) organizational activity and time management simultaneously have a significant effect on academic achievement with an F-value of 93.920 and a significance value of 0.000. The coefficient of determination (R^2) of 0.767 indicates that both independent variables explain 76.7% of the variation in students' academic achievement, while the remaining 23.3% is influenced by other variables outside this study.

Keywords: *Organizational Activity, Time Management, Academic Achievement, Economics Education Students.*

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi memiliki peran penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing di era global. Berdasarkan data statistik tahun 2025 pendidikan tinggi Indonesia, jumlah mahasiswa yang terdaftar di perguruan tinggi sejumlah 9.241.945 mahasiswa. Tingginya jumlah mahasiswa tersebut menunjukkan besarnya tanggung jawab perguruan tinggi dalam menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki kompetensi akademik yang baik, tetapi juga mampu beradaptasi dengan berbagai tuntutan kehidupan dan dunia kerja. Oleh karena itu, kualitas mahasiswa menjadi salah satu aspek yang perlu mendapat perhatian dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi. Salah satu indikator yang sering digunakan untuk mengukur kualitas dan keberhasilan mahasiswa selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi adalah prestasi akademik. Namun, dalam perkembangannya, prestasi akademik tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan kognitif, tetapi juga oleh faktor non-kognitif seperti aktivitas organisasi dan kemampuan mengelola waktu. Penelitian menunjukkan bahwa faktor non-kognitif memiliki kontribusi signifikan terhadap capaian akademik mahasiswa, terutama dalam membentuk disiplin dan tanggung jawab belajar (Sari & Mulyadi, 2022). Selain itu, keterlibatan dalam aktivitas kampus juga berperan dalam meningkatkan motivasi belajar dan keterampilan sosial mahasiswa (Putri et al., 2023). Hal ini menunjukkan bahwa prestasi akademik mahasiswa tidak hanya ditentukan oleh kemampuan intelektual (kognitif), tetapi juga sangat dipengaruhi oleh faktor non-kognitif, seperti keaktifan dalam organisasi dan kemampuan manajemen waktu. Faktor-faktor tersebut berperan penting dalam membentuk disiplin, tanggung jawab, motivasi belajar, serta keterampilan sosial mahasiswa, yang pada akhirnya turut meningkatkan capaian akademik mereka. Berdasarkan pentingnya faktor non-kognitif dalam mendukung keberhasilan akademik mahasiswa, perlu dilihat bagaimana kondisi tersebut terjadi pada mahasiswa yang menjadi objek penelitian. Kondisi ini dapat dilihat pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung yang memiliki tingkat keaktifan organisasi dan prestasi akademik yang beragam.

Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung, khususnya angkatan 2025, memiliki tingkat partisipasi organisasi yang cukup tinggi, sehingga menuntut kemampuan

manajemen waktu yang baik untuk menjaga keseimbangan antara kegiatan akademik dan non-akademik. Untuk memperkuat fenomena tersebut, dilakukan pengumpulan data awal terkait tingkat kategori prestasi akademik mahasiswa. Hasilnya disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Kategori Prestasi Akademik Mahasiswa

Kategori IPK	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Sangat Memuaskan ($\geq 3,50$)	21	35%
Memuaskan (3,00–3,49)	25	41,7%
Cukup (2,50–2,99)	10	16,7%
Kurang ($< 2,50$)	4	6,6%
Total	60	100%

Sumber: Data awal penelitian, diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki prestasi akademik pada kategori memuaskan, yaitu sebesar 41,7%. Selanjutnya diikuti oleh kategori sangat memuaskan sebesar 35%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa telah memiliki capaian akademik yang cukup baik. Namun demikian, masih terdapat mahasiswa yang berada pada kategori cukup dan kurang dengan total sebesar 23,3%. Kondisi ini mengindikasikan bahwa masih terdapat variasi dalam prestasi akademik mahasiswa. Oleh karena itu, diperlukan kajian lebih lanjut untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi prestasi akademik tersebut. Dalam penelitian ini, faktor yang diduga berpengaruh adalah keaktifan berorganisasi dan manajemen waktu mahasiswa. Perbedaan prestasi akademik mahasiswa menunjukkan bahwa ada beberapa faktor yang dapat memengaruhi keberhasilan belajar di perguruan tinggi. Oleh karena itu, perlu dipahami lebih lanjut melalui kajian teori dan penelitian sebelumnya tentang keaktifan berorganisasi dan manajemen waktu sebagai faktor yang diduga berpengaruh terhadap prestasi akademik.

Keaktifan berorganisasi menjadi salah satu sarana pengembangan kompetensi non-akademik mahasiswa. Melalui organisasi, mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan kepemimpinan, komunikasi, serta kerja sama tim (Wulandari & Nugroho, 2024). Namun, keterlibatan dalam organisasi juga berpotensi menimbulkan konflik antara tuntutan akademik dan non-akademik,

terutama ketika mahasiswa tidak mampu mengelola waktu secara efektif (Yuliana et al., 2022). Oleh karena itu, keaktifan berorganisasi tidak selalu berdampak positif terhadap prestasi akademik, melainkan bergantung pada kemampuan mahasiswa dalam menyeimbangkan berbagai peran yang dimilikinya. Selain aktif dalam organisasi, mahasiswa juga perlu memiliki kemampuan mengatur waktu dengan baik. Hal ini penting agar mahasiswa dapat menyeimbangkan kegiatan akademik dan kegiatan organisasi secara efektif.

Manajemen waktu merupakan kemampuan penting yang harus dimiliki mahasiswa dalam menghadapi berbagai tuntutan akademik dan non-akademik. Mahasiswa yang memiliki manajemen waktu yang baik cenderung mampu menyusun prioritas dan meningkatkan efektivitas belajar (Rahmawati & Sari, 2022). Selain itu, manajemen waktu juga berperan dalam mengurangi stres akademik dan meningkatkan produktivitas (Saputra & Dewi, 2024). Dengan demikian, manajemen waktu merupakan faktor penting yang membantu mahasiswa dalam mengatur prioritas antara berbagai tuntutan, baik akademik maupun non-akademik. Kemampuan ini tidak hanya meningkatkan efektivitas belajar dan produktivitas, tetapi juga berperan dalam mengurangi stres akademik, sehingga mendukung pencapaian prestasi yang lebih optimal. Secara teori, keaktifan berorganisasi dan manajemen waktu berhubungan dengan prestasi akademik mahasiswa. Hubungan tersebut juga telah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya melalui berbagai penelitian empiris.

Berdasarkan studi empiris yang ditemukan, beberapa penelitian telah menguji hubungan antara variabel-variabel tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo et al. (2023) menunjukkan bahwa manajemen waktu berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa dengan kontribusi yang cukup besar. Sementara itu, penelitian oleh Yuliana et al. (2022) menemukan bahwa keaktifan berorganisasi memiliki pengaruh yang tidak konsisten, tergantung pada intensitas keterlibatan mahasiswa. Di sisi lain, penelitian oleh Saputra dan Dewi (2024) menegaskan bahwa mahasiswa dengan manajemen waktu yang baik tetap mampu mempertahankan prestasi akademik meskipun aktif dalam berbagai kegiatan organisasi. Dari temuan empiris tersebut, menunjukkan bahwa manajemen waktu memiliki pengaruh yang konsisten dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa, bahkan menjadi faktor penentu utama dalam menjaga keseimbangan antara aktivitas akademik dan organisasi. Sementara itu, keaktifan berorganisasi tidak selalu memberikan dampak yang sama, karena pengaruhnya

bergantung pada tingkat keterlibatan mahasiswa. Dengan manajemen waktu yang baik, mahasiswa tetap dapat mempertahankan prestasi akademik meskipun aktif dalam berbagai kegiatan organisasi.

Walaupun sudah banyak penelitian yang membahas keaktifan berorganisasi, manajemen waktu, dan prestasi akademik, penelitian-penelitian tersebut masih memiliki beberapa keterbatasan. Karena itu, masih diperlukan penelitian lanjutan untuk melengkapi hasil penelitian sebelumnya. sebagian besar penelitian terdahulu masih mengkaji variabel keaktifan berorganisasi dan manajemen waktu secara terpisah, sehingga belum mampu menjelaskan hubungan keduanya secara simultan terhadap prestasi akademik. Selain itu, penelitian yang secara spesifik dilakukan pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi masih relatif terbatas. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut. Berdasarkan kesenjangan tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh keaktifan berorganisasi dan manajemen waktu secara simultan maupun parsial terhadap prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui sejauh mana manajemen waktu mampu memoderasi atau mengoptimalkan peran keaktifan berorganisasi dalam mendukung pencapaian prestasi akademik mahasiswa.

Untuk menjawab kesenjangan penelitian tersebut, penelitian ini menghadirkan kebaruan dibandingkan penelitian sebelumnya, yaitu dengan menguji pengaruh keaktifan berorganisasi dan manajemen waktu secara simultan terhadap prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung. Kebaruan dalam penelitian ini diharapkan tidak hanya bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga dapat memberikan manfaat praktis bagi mahasiswa, program studi, dan perguruan tinggi dalam meningkatkan prestasi akademik mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keaktifan berorganisasi dan manajemen waktu terhadap prestasi akademik mahasiswa, baik secara parsial maupun simultan.

KAJIAN TEORI

1. Prestasi Akademik

Prestasi akademik merupakan hasil yang dicapai oleh mahasiswa dalam proses pembelajaran yang tercermin melalui nilai atau indeks prestasi kumulatif (IPK) selama menempuh pendidikan

di perguruan tinggi. Teori belajar kognitif yang dikemukakan oleh Bloom (1956) menyatakan bahwa prestasi akademik dipengaruhi oleh tiga domain utama, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor, di mana ketiganya saling berkaitan dalam membentuk capaian belajar mahasiswa secara menyeluruh. Dalam konteks pendidikan tinggi, prestasi akademik tidak hanya diukur dari nilai semata, tetapi juga mencakup kemampuan mahasiswa dalam mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan berpikir kritis, serta kemampuan beradaptasi terhadap lingkungan akademik yang dinamis. Prestasi akademik mahasiswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, di mana faktor internal meliputi motivasi, disiplin diri, dan kemampuan manajemen diri, sedangkan faktor eksternal mencakup lingkungan sosial, keterlibatan dalam kegiatan organisasi, serta dukungan institusi pendidikan (Fitriyani et al., 2020). Dengan demikian, dapat disintesis bahwa prestasi akademik merupakan konstruk multidimensional yang tidak semata-mata ditentukan oleh kapasitas intelektual individu, melainkan oleh interaksi dinamis antara faktor-faktor internal dan eksternal yang secara simultan memengaruhi kualitas proses dan hasil belajar mahasiswa.

Pengukuran prestasi akademik mahasiswa umumnya dilakukan melalui Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang diperoleh dari akumulasi nilai seluruh mata kuliah yang telah ditempuh. Prestasi akademik yang baik mencerminkan kemampuan mahasiswa dalam mengelola proses belajar secara efektif dan efisien di tengah berbagai aktivitas yang dijalannya. Mahasiswa yang memiliki prestasi akademik tinggi cenderung memiliki kemampuan *self-regulated learning* yang baik, yakni kemampuan untuk merencanakan, memantau, dan mengevaluasi proses belajar secara mandiri (Saraswati & Gunarsa, 2021). Mahasiswa aktif berorganisasi yang tetap mampu mempertahankan prestasi akademiknya adalah mereka yang memiliki tingkat kesadaran diri dan kemampuan adaptasi yang tinggi terhadap tuntutan akademik dan non-akademik secara bersamaan, sehingga prestasi akademik dapat dipandang sebagai indikator holistik kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia profesional (Hidayat et al., 2022). Oleh karena itu, secara konseptual prestasi akademik dapat dioperasionalisasikan sebagai representasi kuantitatif dari kapabilitas kognitif, regulasi diri, dan adaptabilitas mahasiswa yang terakumulasi sepanjang proses pendidikan formal di perguruan tinggi.

2. Keaktifan Berorganisasi

Keaktifan berorganisasi adalah tingkat keterlibatan dan partisipasi aktif mahasiswa dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan, baik di tingkat program studi, fakultas, maupun universitas. Teori keterlibatan mahasiswa (*Student Involvement Theory*) yang dikemukakan oleh Astin (1984) menjadi landasan utama dalam memahami konsep ini, di mana keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kegiatan di luar perkuliahan diyakini dapat meningkatkan pengembangan diri secara komprehensif. Keaktifan berorganisasi mencakup dimensi partisipasi, kontribusi, tanggung jawab, kepemimpinan, dan konsistensi dalam mengikuti kegiatan organisasi. Mahasiswa yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan memperoleh berbagai keuntungan, antara lain peningkatan kemampuan komunikasi interpersonal, kepercayaan diri, serta kemampuan berpikir strategis yang secara tidak langsung turut mendukung kinerja akademik mereka di kelas (Ramadhan & Setiyowati, 2021). Dengan demikian, keaktifan berorganisasi dapat dikonseptualisasikan sebagai variabel pengembangan diri yang bersifat multidimensional, yang tidak hanya membentuk kompetensi sosial mahasiswa, tetapi juga berkontribusi secara signifikan terhadap pembentukan karakter akademik yang adaptif dan kompetitif.

Keterlibatan dalam organisasi kemahasiswaan memberikan pengalaman belajar yang bersifat experiential learning, yaitu pembelajaran berbasis pengalaman nyata yang tidak dapat diperoleh semata-mata melalui proses perkuliahan formal. Teori experiential learning yang dikemukakan oleh Kolb (1984) menjelaskan bahwa pembelajaran yang paling bermakna terjadi ketika individu terlibat langsung dalam pengalaman nyata, merefleksikannya, membangun konsep abstrak, dan mengaplikasikannya kembali. Dalam konteks organisasi kemahasiswaan, proses ini terjadi secara alami ketika mahasiswa menghadapi tantangan kepanitiaan, memimpin rapat, mengelola konflik, atau merancang program kerja. Tingkat keaktifan berorganisasi yang optimal, yakni tidak berlebihan namun konsisten, berkorelasi positif dengan kemampuan manajemen diri mahasiswa yang pada akhirnya mendukung pencapaian akademik yang lebih baik, selama mahasiswa tersebut mampu menyeimbangkan keterlibatan organisasi dengan kewajiban perkuliahan secara proporsional (Cahyani et al., 2023). Oleh karena itu, dapat disimpulkan secara teoretis bahwa keaktifan berorganisasi yang terkelola dengan baik berperan sebagai katalisator pengembangan kompetensi holistik mahasiswa, di mana pengalaman organisasional dan tuntutan

akademik tidak bersifat dikotomis, melainkan saling memperkuat dalam membentuk kapabilitas mahasiswa secara integral.

3. Manajemen Waktu

Manajemen waktu adalah kemampuan individu dalam merencanakan, mengorganisasikan, mengendalikan, dan memanfaatkan waktu yang tersedia secara efektif guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Teori manajemen waktu yang dikembangkan oleh Covey (1994) melalui konsep Time Management Matrix membagi aktivitas berdasarkan tingkat urgensi dan kepentingannya, sehingga individu dapat memprioritaskan kegiatan yang paling bernilai bagi pencapaian tujuan jangka panjang. Dalam konteks mahasiswa, manajemen waktu mencakup kemampuan dalam menjadwalkan kegiatan perkuliahan, belajar mandiri, kegiatan organisasi, serta waktu istirahat secara proporsional. Manajemen waktu yang baik merupakan prediktor signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa, karena mahasiswa yang mampu mengelola waktu dengan baik cenderung lebih terorganisir, tidak mudah stres, dan mampu menyelesaikan tugas-tugas akademik tepat waktu tanpa mengorbankan kualitas hasil kerjanya (Pratiwi & Nurmalasari, 2022). Dengan demikian, dapat disintesis bahwa manajemen waktu merupakan kompetensi strategis yang secara langsung menentukan kapasitas mahasiswa dalam mengoptimalkan seluruh sumber daya temporal yang dimilikinya guna mencapai target akademik maupun non-akademik secara sinergis.

Dimensi manajemen waktu meliputi tiga aspek utama, yaitu: (1) penetapan tujuan dan prioritas; (2) mekanisme manajemen waktu seperti pembuatan jadwal dan daftar tugas; serta (3) preferensi terhadap keterorganisasian (Macan et al., 1990). Ketiga dimensi ini saling berinteraksi dalam membentuk pola pengelolaan waktu mahasiswa yang pada akhirnya berpengaruh terhadap kualitas proses belajar dan capaian akademiknya. Mahasiswa yang aktif menggunakan strategi manajemen waktu seperti pembuatan jadwal harian, penetapan target belajar, dan evaluasi berkala terhadap produktivitas pribadinya menunjukkan IPK yang secara konsisten lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang tidak menerapkan strategi serupa, bahkan di antara mahasiswa yang sama-sama aktif dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan (Situmorang & Mujiasih, 2023). Hal ini menegaskan bahwa manajemen waktu bukan sekadar keterampilan administratif, melainkan merupakan kompetensi inti yang menentukan keberhasilan mahasiswa dalam menjalani kehidupan akademik dan non-akademik secara seimbang. Oleh karena itu, secara konseptual manajemen

waktu dapat dioperasionalkan sebagai sistem regulasi diri berbasis temporal yang berfungsi sebagai mediator kritis antara intensitas keterlibatan mahasiswa dalam berbagai aktivitas dengan kualitas capaian akademik yang dihasilkannya secara berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis deskriptif verifikatif melalui metode survei, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan serta pengaruh antara dua variabel atau lebih melalui analisis data berbentuk angka. Metode survei dipilih karena data dalam penelitian ini diperoleh langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner tanpa memberikan perlakuan khusus kepada responden. Pendekatan tersebut digunakan untuk menguji pengaruh keaktifan berorganisasi dan manajemen waktu terhadap prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung, baik secara parsial maupun simultan. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang disusun berdasarkan indikator variabel keaktifan berorganisasi, manajemen waktu, dan prestasi akademik dengan skala Likert lima poin kepada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung angkatan 2025 sebagai populasi yang berjumlah 99 orang. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling* berdasarkan kriteria mahasiswa angkatan 2025 yang bersedia dan telah mengisi kuesioner secara lengkap, sehingga diperoleh sampel sebanyak 60 responden. Instrumen penelitian terlebih dahulu diuji melalui uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan kelayakan data, kemudian dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 26, serta dilengkapi dengan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas, serta uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel secara parsial maupun simultan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan deskripsi mengenai subjek dan objek penelitian serta hasil analisis data yang telah dilakukan. Subjek penelitian adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung angkatan 2025 yang berjumlah 60 responden dan dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Objek penelitian meliputi keaktifan berorganisasi (X_1) dan manajemen waktu (X_2) sebagai variabel bebas, serta prestasi akademik (Y) sebagai variabel

terikat. Hasil analisis data disajikan melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji regresi linear berganda, uji t, uji F, serta uji koefisien determinasi (R^2). Pengujian tersebut dilakukan untuk memastikan kualitas instrumen penelitian dan mengetahui pengaruh keaktifan berorganisasi dan manajemen waktu terhadap prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung. Berdasarkan data yang telah diperoleh dari 60 responden, dilakukan serangkaian pengujian statistik untuk memastikan kualitas instrumen dan kelayakan model penelitian. Hasil pengujian tersebut disajikan pada tabel berikut.

1. Uji Validitas

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Keaktifan Berorganisasi (X1), Manajemen Waktu (X2), dan Prestasi Akademik (X3)

Variabel	Rentang r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Keaktifan Berorganisasi	0,766-0,858	0,254	Valid
Manajemen Waktu	0,723-0,847	0,254	Valid
Prestasi Akademik	0,762-0,862	0,254	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2026)

Berdasarkan hasil uji validitas pada Tabel 2 di atas, diperoleh bahwa seluruh item pernyataan pada variabel Keaktifan Berorganisasi (X_1), Manajemen Waktu (X_2), dan Prestasi Akademik (Y) memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,254), sehingga seluruh butir item pernyataan dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Keaktifan Berorganisasi (X1), Manajemen Waktu (X2), dan Prestasi Akademik (X3)

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Keaktifan Berorganisasi	0,853	Sangat Tinggi
Manajemen Waktu	0,820	Sangat Tinggi

Prestasi Akademik	0,860	Sangat Tinggi
-------------------	-------	---------------

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2026)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada Tabel 3 di atas, diketahui bahwa seluruh variabel pada penelitian ini memiliki nilai *Cronbach's Alpha* pada rentang 0,820 - 0,860 yang mengindikasikan tingkat reliabilitas sangat tinggi. Dengan demikian, instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan konsisten untuk digunakan dalam pengumpulan data.

3. Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig	Kondisi	Simpulan
Keaktifan Berorganisasi	0,200	$0,200 > 0,05$	Normal
Manajemen Waktu	0,200	$0,200 > 0,05$	Normal
Prestasi Akademik	0,200	$0,200 > 0,05$	Normal

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2026)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa seluruh variabel memiliki nilai signifikansi $> 0,05$. Pada uji normalitas yang dilakukan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh hasil bahwa semua variabel memenuhi kriteria distribusi normal. Dengan demikian, H_0 diterima dan seluruh data variabel dinyatakan berdistribusi normal.

4. Uji Asumsi Klasik

Tabel 4. Hasil Uji Linearitas

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.969 ^a	.938	.937	879
a. Predictors: (Constant), DFFIT, MANAJEMEN WAKTU, KEAKTIFAN BERORGANISASI				

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2026)

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $F_{hitung} = 157,210$ dan F_{tabel} dengan dk pembilang $m = 1$ dan dk penyebut $60 - 3 = 57$ atau $F_{(0,05)} (1:57) = 4,01$. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($157,210 > 4,01$), maka H_0 diterima. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa hubungan antara masing-masing variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tol	VIF	Keputusan	
Keaktifan Berorganisasi	0.707	1.415	$0.707 > 0,10$	$1.415 < 10,00$
Manajemen Waktu	0.707	1.415	$0.707 > 0,10$	$1.415 < 10,00$

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2026)

Berdasarkan nilai VIF dan *Tolerance* yang diperoleh, seluruh variabel independen memiliki TOL di atas 0,10 dan VIF di bawah 10. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa model regresi tidak mengalami masalah multikolinearitas antar variabel independen.

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig. (1-Tailed)	Kondisi
Keaktifan Berorganisasi	0,373	$0,373 > 0,05$
Manajemen Waktu	0,334	$0,334 > 0,05$

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2026)

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa setiap variabel memiliki nilai $\text{Sig.} > 0,05$. Dengan demikian, H_0 diterima, yang menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Artinya, tidak terdapat hubungan sistematis antara variabel penjelas dan nilai absolut residual, sehingga regresi dinyatakan bebas dari gejala heteroskedastisitas.

5. Uji Hipotesis

Uji Linearitas Sederhana

Berikut adalah hasil rekapitulasi hasil analisis statistik yang dilakukan menggunakan uji regresi linear sederhana:

Tabel 7. Rekapitulasi Hasil Uji Linearitas Sederhana (Uji-t)

Pengujian	Koef. Regresi (B)	t_{hitung}	Sig.	Kesimpulan
$X_1 \rightarrow Y$	0,522	7,104	0,000	Signifikan
$X_2 \rightarrow Y$	0,410	6,007	0,000	Signifikan

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2026)

Berdasarkan hasil uji-t yang disajikan pada Tabel 10, diperoleh bahwa nilai t_{hitung} variabel X_1 sebesar 7,104 dan variabel X_2 sebesar 6,007, yang seluruhnya lebih besar dari nilai t_{tabel} yakni 2,0003. Selain itu, nilai signifikansi masing-masing variabel sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial seluruh variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik.

Uji Linearitas Berganda

Tabel 8. Hasil Uji Simultan (Uji-F)

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	537.689	2	268.845	93.920	.000 ^b
	Residual	163.161	57	2.862		
	Total	700.850	60			

a. Dependent Variable: PRESTASI AKADEMIK

b. Predictors: (Constant), MANAJEMEN WAKTU, KEAKTIFAN BERORGANISASI

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2026)

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan metode statistik F, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 93,920 dengan nilai Sig. 0,000. Sementara itu, nilai F_{tabel} dengan derajat kebebasan pembilang ($k = 2$) dan penyebut ($n - k - 1$ atau $60 - 2 - 1 = 57$) pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ adalah 2,76. Karena nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau sama dengan $93,920 > 2,76$ serta nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka keputusan uji adalah menolak H_0 dan menerima H_1 . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel keaktifan berorganisasi (X_1) dan manajemen waktu (X_2)

berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik (Y) mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Unila.

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.876 ^a	.767	.759	1.692

a. Predictors: (Constant), MANAJEMEN WAKTU, KEAKTIFAN BERORGANISASI

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2026)

Berdasarkan Tabel 12 di atas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,767 setara dengan 76,7% yang menunjukkan bahwa variasi prestasi akademik dapat dijelaskan oleh ketika variabel indepeden tersebut, sedangkan sisanya sebesar 23,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Pertama, keaktifan berorganisasi berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung, yang dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 7,104 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat keaktifan mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan, maka semakin baik pula prestasi akademik yang dicapai, karena keterlibatan dalam organisasi mampu membentuk kedisiplinan, tanggung jawab, dan kemampuan berpikir strategis yang secara tidak langsung mendukung kinerja akademik mahasiswa. Kedua, manajemen waktu berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung, yang dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 6,007 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa yang mampu mengelola waktu dengan baik melalui perencanaan, penetapan prioritas, dan konsistensi dalam pelaksanaan jadwal cenderung memiliki capaian akademik yang lebih optimal dibandingkan mahasiswa yang tidak menerapkan strategi manajemen waktu secara efektif. Ketiga, keaktifan berorganisasi dan manajemen waktu secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung, yang dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar 93,920 dengan

signifikansi $0,000 < 0,05$ dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,767 atau 76,7%, yang berarti kedua variabel bebas tersebut secara bersama-sama mampu menjelaskan 76,7% variasi prestasi akademik mahasiswa, sedangkan sisanya sebesar 23,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bloom, B. S. (1956). *Taxonomy of educational objectives: The classification of educational goals. Handbook I: Cognitive domain*. David McKay Company.
- Cahyani, R., Putra, A. S., & Marlina, D. (2023). Hubungan keaktifan berorganisasi dengan prestasi akademik mahasiswa Universitas Lampung. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 12(1), 45–58.
- Covey, S. R. (1994). *First things first: To live, to love, to learn, to leave a legacy*. Simon & Schuster.
- Dewi, F. R., & Kurniawan, A. (2022). Pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa: Studi pada perguruan tinggi negeri di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 9(2), 112–127.
- Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020). Motivasi belajar mahasiswa pada pembelajaran daring selama pandemik Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan*, 6(2), 165–175.
- Hidayat, M. T., Sari, P. K., & Nugroho, B. (2022). *Self-regulated learning* dan prestasi akademik mahasiswa aktif organisasi. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, 8(1), 78–91.
- Kolb, D. A. (1984). *Experiential learning: Experience as the source of learning and development*. Prentice Hall.
- Macan, T. H., Shahani, C., Dipboye, R. L., & Phillips, A. P. (1990). College students' time management: Correlations with academic performance and stress. *Journal of Educational Psychology*, 82(4), 760–768.
- Prasetyo, R., Santoso, B., & Lestari, D. (2023). Pengaruh manajemen waktu terhadap prestasi akademik mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2), 120–130.
- Pratiwi, L. A., & Nurmalasari, Y. (2022). Manajemen waktu sebagai prediktor prestasi akademik mahasiswa di perguruan tinggi. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan*, 6(1), 33–47.

- Putri, A. R., Wibowo, H., & Laksmi, S. (2023). Peran aktivitas kampus dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 12(1), 67–75.
- Rahmawati, R., & Sari, M. (2022). Pengaruh manajemen waktu terhadap efektivitas belajar mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 10(2), 98–107.
- Ramadhan, M. F., & Setiyowati, A. J. (2021). Keterlibatan mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan dan dampaknya terhadap pengembangan soft skills. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(2), 201–215.
- Saputra, D., & Dewi, N. (2024). Manajemen waktu dan stres akademik mahasiswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 13(1), 21–30.
- Saraswati, P., & Gunarsa, A. (2021). *Self-regulated learning* dan hubungannya dengan prestasi akademik mahasiswa. *Jurnal Psikologi Udayana*, 8(2), 55–67.
- Sari, N., & Mulyadi, A. (2022). Pengaruh faktor non-kognitif terhadap prestasi akademik mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 1–10.
- Situmorang, D. D. B., & Mujiasih, E. (2023). Time management strategies and academic achievement among university students: A correlational study. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 11(1), 89–102.
- Wulandari, D., & Nugroho, A. (2024). Pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap keterampilan sosial mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 15(1), 25–34.
- Wulandari, S., Rahmawati, A., & Hidayah, N. (2021). Peran manajemen waktu dalam memediasi hubungan keaktifan berorganisasi dan prestasi akademik mahasiswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 27(2), 99–112.
- Yuliana, S., Putra, H., & Andini, R. (2022). Keaktifan organisasi dan dampaknya terhadap prestasi akademik mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Tinggi*, 7(2), 77–85